

# **ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT SESUAI SAK ETAP PADA APOTEK JAYA FARMA MOJOSONGO JOMBANG**

## **ABSTRACT**

By :  
Safira Risqi Dianita

Advisor :  
Omi Pramiana, SE, M.Ak

This study aims to find out how the procedure for drug supply at Apotek Jaya Farma Mojosongo Jombang and to find out how the accounting treatment of drug supplies at Apotek Jaya Farma Mojosongo Jombang is in accordance with SAK ETAP. This research includes qualitative descriptive research, data analysis with triangulation, the focus of the researchers is the drug supply procedure at the Jayafarma Mojosongo Pharmacy and the drug supply at the Jayafarma Mojosongo Pharmacy according to SAK ETAP includes inventory valuation, inventory recording, inventory disclosure through financial reports. during the 2020 period.

The results showed that the drug supply procedure at Apotek Jaya Farma Mojosongo Jombang started from the sales department asking for inventory stock in the inventory section, the inventory section making a request to the Central Office Admin then the Central Office Admin section ordering drugs from the supplier, the supplier making delivery accompanied by a purchase invoice. The purchasing department checks orders with invoices. Then the sales department displays and updates inventory data on stock cards. The Central Office Admin section inputs inventory data from invoices and makes invoices. The finance department pays bills and makes financial reports.

Accounting treatment for drug inventory at Apotek Jaya Farma Mojosongo Jombang where cost measurement is recognized at historical cost, the cost formula uses the FIFO (First In First Out) method and the perpetual method, the measurement of inventory value is not in accordance with SAK ETAP because it does not use either standard or retail cost methods, Impairment value of inventories is not in accordance with SAK ETAP because there is no recognition of impairment of drug inventories. The report used only uses the balance sheet, income statement and cash flow. Apotek Jaya Farma does not use the statement of changes in equity and the Notes to Financial Statements according to SAK ETAP

**Keywords: medechine supliyes, SAK ETAP**

**ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT SESUAI SAK  
ETAP PADA APOTEK JAYA FARMA MOJOSONGO  
JOMBANG  
ABSTRAK**

Oleh :  
Safira Risqi Dianita

Dosen Pembimbing :  
Omi Pramiana, SE, M.AK

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur persediaan obat pada Apotek Jaya Farma Mojosoongo Jombang dan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi persediaan obat Apotek Jaya Farma Mojosoongo Jombang sesuai dengan SAK ETAP. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, analisis data dengan triangulasi, fokus peneliti yaitu prosedur persediaan obat pada Apotek Jayafarma Mojosoongo dan persediaan obat pada Apotek Jayafarma Mojosoongo sesuai SAK ETAP mencakup penilaian persediaan, pencatatan persediaan, pengungkapan persediaan melalui laporan keuangan dalam penelitian ini fokus pada laporan selama periode tahun 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prosedur persediaan obat pada Apotek Jaya Farma Mojosoongo Jombang dimulai dari bagian penjualan meminta stok persediaan pada bagian persediaan, bagian persediaan melakukan permintaan pada Admin Kantor Pusat selanjutnya bagian Admin Kantor Pusat order obat pada supliyer, bagian supliyer melakukan pengiriman disertai dengan faktur pembelian, bagian pembelian melakukan pengecekan pesanan dengan faktur. Kemudian bagian penjualan melakukan *display* dan *update* data persediaan pada kartu stok. Bagian Admin Kantor Pusat input data persediaan dari bukti faktur dan membuat tagihan. Bagian keuangan membayar tagihan dan membuat laporan keuangan.

Perlakuan akuntansi persediaan Obat Apotek Jaya Farma Mojosoongo Jombang dimana pengukuran biaya diakui dengan biaya historis, rumus biaya menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) dan metode perpetual, pengukuran nilai persediaan tidak sesuai dengan SAK ETAP karena tidak menggunakan metode baik biaya standar maupun eceran, penurunan nilai persediaan tidak sesuai dengan SAK ETAP karena tidak ada pengakuan penurunan nilai persediaan obat. Laporan yang digunakan hanya menggunakan neraca, laporan laba rugi dan arus kas. Apotek Jaya farma tidak menggunakan laporan perubahan ekuitas dan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai SAK ETAP

**Kata Kunci:** persediaan obat, SAK ETAP